



Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan domestik, kepemilikan asing, inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar terhadap *yield* surat utang negara (SUN) di Indonesia pada periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan metode analisis data panel dengan regresi untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Jumlah sampel yang digunakan adalah 1.680 sampel, yang berasal dari 28 *fixed rate* dengan tenor 5 tahun (2019–2023) Data yang digunakan bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, dan sumber sekunder lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan domestik memiliki pengaruh signifikan terhadap *yield* SUN, di mana peningkatan kepemilikan domestik cenderung menurunkan *yield*. Sebaliknya, kepemilikan asing menunjukkan korelasi negatif yang signifikan terhadap *yield*, mengindikasikan bahwa dominasi investor asing dapat meningkatkan volatilitas pasar obligasi. Inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap *yield* SUN dan nilai tukar ditemukan memiliki hubungan positif dengan *yield* SUN. Selain itu, tingkat suku bunga *The Fed* juga berpengaruh terhadap *yield* SUN, mencerminkan dampak global terhadap pasar obligasi domestik. Temuan penelitian ini memberikan implikasi kebijakan bagi investor dalam memahami dinamika pasar obligasi Indonesia. Peningkatan kepemilikan domestik dapat menjadi strategi stabilisasi pasar, sementara pengaruh eksternal seperti kebijakan moneter global tetap perlu diantisipasi untuk menjaga stabilitas imbal hasil obligasi.

Kata kunci: *Yield* surat utang negara, kepemilikan domestik, kepemilikan asing, inflasi, suku bunga, nilai tukar, regresi data panel.



Abstract

This study aims to analyze the influence of domestic ownership, foreign ownership, inflation, interest rates, and exchange rates on the yield of government bonds (SUN) in Indonesia during the 2019–2023 period. This research employs a panel data analysis method with regression to examine the relationship between independent and dependent variables. The sample consists of 1,680 observations from 28 fixed-rate bonds with a 5-year tenor (2019–2023). The data sources include the Indonesia Stock Exchange (BEI), Bank Indonesia, the Ministry of Finance, and other secondary sources. The results indicate that domestic ownership has a significant effect on SUN yields, where an increase in domestic ownership tends to lower yields. Conversely, foreign ownership exhibits a significant negative correlation with yields, suggesting that foreign investor dominance may increase bond market volatility. Inflation does not affect SUN yields, while the exchange rate has a positive relationship with SUN yields. Additionally, the Federal Reserve's interest rate has an impact on SUN yields, reflecting the global influence on the domestic bond market. The findings of this study provide policy implications for investors in understanding the dynamics of Indonesia's bond market. Increasing domestic ownership can serve as a market stabilization strategy, while external factors such as global monetary policies must be anticipated to maintain bond yield stability.

Keywords: Government bond yields, domestic ownership, foreign ownership, inflation, interest rates, exchange rates, panel data regression.